

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) karena peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Field research adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang menggunakan data angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk presentase, frekuensi, nilai rata-rata dan sebagainya yang diolah secara matematis dengan rumus-rumus statistik.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan. Pendekatan ini berawal dari data kemudian data ini diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.<sup>3</sup> Pendekatan ini mempermudah dalam menghitung data-data dari Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Genteng di Mayong Jepara". Yaitu modal dan tenaga kerja sebagai variabel independen dan produksi sebagai variabel dependen.

### B. Settings Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pengrajin genteng di Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak 28 agustus 2019 - 21

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publiv Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 15.

<sup>3</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : AMP YKPN, 2001),1.

september 2019, untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi genteng di Mayong Jepara.

### C. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat berupa lambang atau sifat.<sup>4</sup> Dalam pengertian bisnis, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.<sup>5</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perorangan. Data ini bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir.<sup>6</sup>

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>7</sup>

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah

---

<sup>4</sup> Zulfikar dan I Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistik*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), 96.

<sup>5</sup> Mudrajad Kuncoro, dkk, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2003), 124.

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : Gramedia, 2002), 84.

<sup>7</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 19.

yang ada pada objek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.<sup>8</sup> Menurut BPS IKM Kabupaten Jepara banyaknya unit usaha genteng yaitu sebanyak 3.688

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari mempelajari semua yang ada papulasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentasif (mewakili).<sup>9</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, penelitian ini menggunakan rumus dari pendapat slovin yaitu sebagai berikut.<sup>10</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3688}{1 + 3688(0.1)^2}$$

$$n = 97,36 \sim n = 97$$

Dimana :

n = sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan yaitu sebesar 10% atau 0,1

Dengan jumlah populasi sebanyak 3688 maka jumlah sampel yang ditemukan adalah 97 responden.

Teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan *Purposive sampling*. Purposive Sampling biasa disebut juga Judgmental sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2004), 72.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 56.

<sup>10</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 78.

tertentu atau seleksi khusus. Atau dengan kata lain, teknik Purposive Sampling merupakan cara pengambilan subjek berdasar pada kriteria tertentu yakni kriteria inklusif dan eksklusif.<sup>11</sup> Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pemilik usaha genteng
- b. Memiliki tenaga kerja

#### **E. Desain dan Definisi Operasional**

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.<sup>12</sup>

Definisi operasional adalah penentuan pengukuran variabel sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan *construct* (pengukuran variabel), sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran variabel yang lebih baik.<sup>13</sup>

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan petunjuk untuk mencari data maupun segala informasi di lapangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah

---

<sup>11</sup> Syamsuni Carsel, *Metode Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Pustaka, 2006), 96.

<sup>12</sup> Wiratna Suwarjeni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2017), 71.

<sup>13</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2022), 69.

- modal ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ )
2. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah produksi ( $Y$ ).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Modal ( $X_1$ )	Modal adalah sejumlah uang yang dapat dipergunakan untuk membeli fasilitas dan alat-alat produksi perusahaan saat ini atau sejumlah uang yang dihimpun atau ditabung untuk investasi dimasa depan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Modal pribadi</li> <li>b. Modal asing (hutang)</li> <li>c. Modal syarat untuk usaha</li> <li>d. Besar modal</li> <li>e. Hambatan sumber modal<sup>14</sup></li> </ol>	Skala Likert

---

<sup>14</sup> Endang Purwanti, “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaandan Kaliondo Salatiga”, Among Makarti, Vol.05 No. 09, (2012): 23.

2	Tenaga Kerja ( $X_2$ )	Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan tenaga kerja</li> <li>b. Kualitas tenaga kerja</li> <li>c. Jenis kelamin menentukan jenis pekerjaan</li> <li>d. Jam kerja<sup>15</sup></li> </ul>	Skala Likert
3	Produksi (Y)	Produksi adalah proses menghasilkan atau menambah nilai guna barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya yang ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses produksi<sup>16</sup></li> </ul>	Skala Likert

<sup>15</sup> Septi Dwi Sulistiana, "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Kecil sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Ekonomi* (2013): 4.

<sup>16</sup> Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti, *Pengantar sistem Manufaktur* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 27.

## F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *corrected* item total-*Total correlation* pada output *cronbach alpha* dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-k$ . dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk dengan tingkat signifikansi) 0.05, jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.<sup>17</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dapat dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach alpha* > 0,60.<sup>18</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan metode angket yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden.

---

<sup>17</sup> Wiratna Suwarjeni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015), 158.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Peneliian Kuantitatif* (Kudus: STAIN KUDUS, 2009), 171.

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>19</sup> Jawaban atas daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden dibuat dengan menggunakan skala likert, yaitu rentangan 1 sampai 5, dimana:

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Ragu

4= Setuju

5= Sangat Setuju

## H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Industri Genteng Di Mayong Jepara. Adapun analisis data yang akan dilakukan yaitu :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.<sup>20</sup>

Untuk uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap ukuran variabel bebas manakah yang dijelaskan

<sup>19</sup>Wiratna, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 98.

<sup>20</sup>Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 102.



oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cunttof* yang umum dipakai adalah nilai VIF diatas 10. Sehingga sebuah penelitian yang baik dan dikatakan lulus uji multikolinearitas, jika hasil output SPSS pada kolom *Tolerance* menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan atau nilai VIF dibawah angka 10.<sup>21</sup>

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam satu model regresi.<sup>22</sup>

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis statistik dapat digunakan untuk menguji normalitas data.<sup>23</sup> Test sederhana yang

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 139

<sup>23</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 109

dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode Normal Probability Plots. Mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>24</sup>

## 2. Analisis data

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal dua, persamaan analisis regresi ganda adalah:<sup>25</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Produksi

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi masing-masing

$X_1$  = Variabel pertama (modal)

$X_2$  = Variabel kedua (tenaga kerja)

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data peneliti harus dapat menemukan persamaan dalam perhitungan. Secara teknis untuk mempermudah an mengurangi *human error* dalam perhitungan statistic digunakan bantuan program SPSS for Windows versi 16.0.

---

<sup>24</sup>Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasa*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 83

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 250.

b. **Uji Parsial (Uji T)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Rumus  $t$  hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

$bi$  = Koefisien regresi variabel  $i$

$Sbi$  = Standar error variabel  $i$

Dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) dan  $df$  ( $n-k-1$ ). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan nilai  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>26</sup>

c. **Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji distribusi  $F$ . caranya, yakni dengan membandingkan antara nilai kritis  $F$  ( $F_{\text{tabel}}$ ) dengan  $F_{\text{hitung}}$  (Frasio) yang terdapat pada Tabel *Analysis of Variance* dari hasil perhitungan.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai  $F_{\text{hitung}}$  (Frasio) dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka keputusannya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol ( $H_0$ ). Artinya, secara statistic dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen tidak

---

<sup>26</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010.), 68-69

berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y).

2.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). artinya, secara statistic data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).<sup>27</sup>

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Adalah Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen.<sup>28</sup> Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, (Yogyakarta: BPF, 2011), 72-73

<sup>28</sup> Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, 83

<sup>29</sup> Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, 45